

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018: 23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian *eksplanatori*. Menurut Silaen (2018:19) mengungkapkan “Penelitian *eksplanatori* atau disebut juga penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melaluipengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti”.

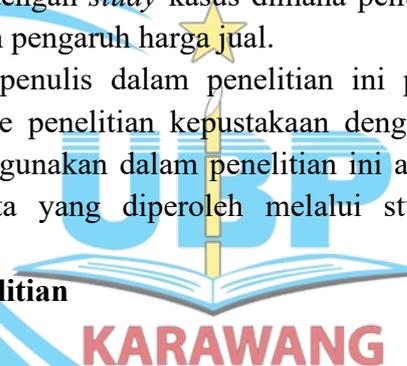
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual readymix beton PT Pionirbeton Industri Karawang. Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan *study* kasus dimana penulis akan menjelaskan harga pokok produksi dan pengaruh harga jual.

Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan secara Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder runtut waktu (*time series*) data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti yaitu di PT. Pionirbeton Industri Plant Karawang yang berlokasi di Desa Pinayungan, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.



3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dengan pembuatan proposal pada bulan Februari 2021.

3.3 Definisi Operasi Variabel

Menurut V. Miratna Sujarweni (2014:44) bahwa secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Menurut Sugiyono (2015:38) bahwa variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut

3.3.1 Variabel bebas (*independen variable*)

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel *dependen* (terikat) variabel *dependen*. Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif. Variabel *independen* yang digunakan adalah pengawasan (X_1), kemampuan kerja (X_2).

3.3.2 Variable terikat (*Dependen*)

Variable terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* yang dipakai peneliti yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, yang dapat mempengaruhi variabel *independen*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variable	Dimensi	Indikator	Skala	Satuan
1.	Harga Pokok Produksi	Bahan Baku	Biaya Bahan Baku	Rasio	Data Primer
		Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya tenaga kerja yang secara langsung terkait dengan proses produksi		
		Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	a. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung b. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung c. Biaya Penyusutan Aktiva d. Biaya Sewa Bangunan e. Biaya Pemeliharaan Mesin f. Biaya Transportasi g. Biaya Listrik dan Air h. Biaya Kesejahteraan Karyawan		
2.	Metode <i>Full Costing</i>	a. Biaya bahan baku b. Biaya tenaga kerja c. Biaya overhead pabrik variabel d. Biaya overhead pabrik tetap	Menggunakan beban <i>overhead</i> pabrik tetap dan variabel.	Rasio	Data Primer
3	Metode Variabel <i>Costing</i>	a. Biaya bahan baku b. Biaya tenaga kerja	Menghitung beban <i>overhead</i> variabel saja.		Data Primer

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variable	Dimensi	Indikator	Skala	Satuan
		c. Biaya overhead pabrik variabel d. Biaya pokok produksi			
4	Harga Jual	Biaya-biaya yang menentukan harga jual	a. Biaya Produksi b. Biaya Non Produksi c. Biaya yang diharapkan	Rasio	Data Primer

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80) bahwa : Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Readmix Beton Dengan Membandingkan Metode *Full Costing* dan Variabel *Costing* PT Pionirbeton Industri Karawang untuk perhitungan ini peneliti menggunakan SPSS version 22.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2015:81) bahwa : Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang digunakan harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah data atas pesanan dari tahun 2016-2020 selama 5 (lima) tahun dari terakhir yang ada di PT Pionirbeton Industri Karawang.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016:81) bahwa : Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu, Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.6 Pengumpulan Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data Penelitian

Data *Internal*

Data *internal* merupakan data yang menggambarkan situasi pada suatu organisasi secara internal. Penelitian ini menggunakan data *internal* yaitu data yang berupa data laporan bulanan PT Pionirbeton Industri Karawang.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1) **Penelitian lapangan (*field research*)**

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di PT Pionirbeton Industri Karawang untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penulisan penelitian ini. Data Primer yaitu Harga Jual yang berkaitan dengan Harga Pokok Produksi.

2) **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan membaca, mempelajari teori-teori dasar yang terdapat dalam buku-buku, literatur, media internet dan hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

Jenis data yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan pokok bahasan. Dokumen tersebut diperoleh dari PT Pionirbeton Industri Karawang.

3) ***Time Series Analysis***

Time Series Analysis pada dasarnya adalah melihat pengukuran dari waktu ke waktu. Pengukuran dapat dilihat dari berbagai cara dan paling sering adalah dengan cara frekuensi, presentase, atau dengan cara melihat kecenderungan (*central tendency*) dari suatu gejala atau kejadian. Data yang dianalisa dalam metode *time series* ini adalah data-data mengenai Harga pokok produksi terhadap harga jual readymix beton dengan membandingkan metode *full costing* dan *variable costing* pada PT. Pionirbeton Industri Karawang.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:102) *instrument* penelitian adalah sebagai berikut : Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Instrument* yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara, dimana lebih paham tentang masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut dan melihat aktual dari judul yang diangkat.
2. Indikator-indikator untuk variabel tersebut dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pernyataan kuantitatif.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari range, minimum, maximum, sum, rata-rata (mean), standar deviasi, varian, skewness atau kemencengan distribusi dan kurtosis (Ghozali, 2016:19).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Sarwono, 2012 : 96) dalam Amina Lainutu (2013) bahwa uji normalitas data dapat digunakan untuk melakukan pengujian dan observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut (Wibowo, 2012:101) dalam Amina Lainutu (2013) bahwa uji Autokorelasi ini digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam penelitian metode yang digunakan dalam menguji Autokorelasi yaitu metode *Runs Test*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ berarti tidak terjadi korelasi.

3. Uji Asumsi Multikorelasi

Menurut Umar (2011:177) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Kriteria mdalam uji multikolinearitas adalah jika uji VIF (Variance Inflation Factor) nilainya < 10 , maka artinya tidak ada masalah multikolinearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012:93) dalam Amina Lainutu (2013) bahwa pada pengujian heterokedastisitas akan digunakan uji Rank Spearman, dengan cara jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai sig. (2-tailed) $0,000 <$ lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan, maka model tidak mengalami heterokedastisitas. Pada penelitian ini perhitungan pengujian asumsi klasik ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas dihitung dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Metode Enter

Metode Enter adalah suatu metode dalam pembentukan taksiran model regresi dimana semua variabel bebas dilibatkan dalam pembentukan persamaan regresinya (nantinya peneliti menentukan sendiri variabel mana yang akan diambil sesuai uji signifikansi).

2. Pengujian Hipotesis Hubungan parsial

Analisis hubungan parsial menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

4. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel, jika nilai probability $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probability $t > 0,05$ maka H_a ditolak. (Ghozali, 2011: 101).

5. Uji Hipotesis hubungan simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut: Langkah langkah dalam uji simultan (F-test) yaitu: 1) Dengan membandingkan nilai dengan a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2) Menentukan tingkat signifikan a. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. b. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Uji One Way Anova

Analisis varians satu jalur merupakan teknik statistika parametrik yang digunakan untuk pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata, di mana hanya terdapat satu variabel bebas atau independen yang dibagi dalam beberapa kelompok dan satu variabel terikat atau dependen. Dalam teknik Anova satu jalur biasanya digunakan dalam penelitian eksperimen atau pun Ex-Post-Facto (Widiyanto, 2013).

